

Analisa peningkatan manfaat pensiun dengan menggunakan dynamic financial analysis pada dana pensiun xyz

Fajar Radhitya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453846&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Peningkatan manfaat pensiun adalah suatu hal yang diinginkan oleh para pensiunan. Peningkatan manfaat pensiun ini sangat membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Dana Pensiun "XYZ" sebagai tempat dimana para pensiunan menjadi peserta diharapkan dapat merealisasikan keinginan tersebut.

Meningkatkan manfaat pensiun tidak bisa begitu saja dapat dilakukan. Ada alasan - alasan yang harus dipertimbangkan. Yayasan "XYZ" sebagai pendiri Dana Pensiun "XYZ" sangat berkepentingan apabila manfaat pensiun dinaikkan. Karena sejak tahun 2002 pendiri telah dibebaskan untuk membayar iuran pendiri yang disebabkan oleh rasio pendanaan yang melebihi 120%.

Untuk melihat apakah manfaat pensiun bisa dinaikkan dengan tidak menambah beban bagi pendiri, maka penulis melakukan suatu analisa dengan menggunakan Dynamic Financial Analysis.

Dynamic Financial Analysis adalah suatu perhitungan untuk menganalisa kondisi keuangan dimasa akan datang dengan menggunakan suatu model. Dengan menggunakan DFA ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang hubungan dari berbagai keputusan yang akan diambil. Dan dengan analisa DFA ini pengurus atau pendiri dapat memosisikan dengan lebih baik agar dapat menghadapi risiko yang mungkin timbul, memperoleh laba yang diinginkan dan memperkecil kemungkinan terjadinya kekurangan pendanaan.

Dari hasil perhitungan analisa DFA ini akan dihasilkan beberapa alternatif yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk memutuskan mengenai kenaikan manfaat pensiun secara berkala. Ada dua skenario yang dihasilkan dari analisa ini, yaitu skenario optimis dan pesimis. Dengan melihat kedua skenario tersebut maka dapat dilihat kemungkinan yang dapat diambil alternatif apa yang dapat digunakan untuk menaikkan manfaat pensiun dengan tidak membebani kondisi keuangan pendiri.

Dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pendiri dapat menaikkan manfaat pensiun secara berkala yang dalam skenario optimis pendiri tidak perlu membayar iuran pendiri lebih dari 5 tahun, sedangkan pada skenario pesimis hanya memperoleh waktu dua sampai tiga tahun dan selebih pendiri harus membayar iuran pendiri tetapi tidak perlu membayar iuran tambahan.